

Perilaku Tidak Etis dan Dampaknya terhadap Kepercayaan Publik: Studi Kasus pada Laporan Keuangan Perusahaan

Ahlal Firdausy^{1*)}

¹⁾Jurusan S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

*Correspondence Author: ahlalfirdausy@gmail.com, Kota Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2431>

Abstrak

Perilaku tidak etis dalam penyusunan laporan keuangan menjadi isu penting yang berdampak besar pada kepercayaan publik, terutama di Indonesia. Skandal keuangan besar seperti Enron dan WorldCom di Amerika Serikat mengungkapkan bagaimana manipulasi laporan keuangan dapat merusak reputasi perusahaan dan menurunkan kepercayaan investor. Di Asia, berbagai perusahaan menghadapi tantangan serupa, termasuk dalam penerapan transparansi dan pengendalian internal. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku tidak etis bukan hanya masalah lokal, tetapi fenomena global yang memengaruhi ekosistem bisnis secara luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tidak etis dalam akuntansi dan dampaknya terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Metode yang digunakan adalah literature review dengan mengumpulkan data sekunder dari artikel jurnal ilmiah, buku, laporan studi kasus, dan dokumen regulasi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan eksternal dan internal, pemahaman yang rendah terhadap kode etik akuntansi, serta budaya organisasi yang kurang mendukung nilai integritas menjadi faktor utama yang mendorong perilaku tidak etis. Dampak dari perilaku tidak etis tersebut antara lain penurunan reputasi perusahaan, penurunan nilai saham, dan menurunnya kualitas audit, yang akhirnya mengurangi kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Rekomendasi dari penelitian ini mencakup pentingnya pelatihan kode etik yang rutin, penguatan budaya organisasi yang mendukung transparansi dan integritas, serta pemanfaatan teknologi untuk mendeteksi potensi kecurangan. Penelitian ini juga menyarankan pengembangan lebih lanjut mengenai peran teknologi seperti blockchain dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan.

Kata Kunci: Perilaku tidak etis, tekanan eksternal, transparansi laporan keuangan, kode etik akuntansi

Abstract

Unethical behavior in preparing financial reports is an important issue that has a big impact on public trust, especially in Indonesia. Major financial scandals such as Enron and WorldCom in the United States revealed how manipulation of financial reports can damage a company's reputation and reduce investor confidence. In Asia, companies face similar challenges, including in implementing transparency and internal controls. This shows that unethical behavior is not just a local problem, but a global phenomenon that affects the business ecosystem at large. This research aims to explore the factors that influence unethical behavior in accounting and its impact on the level of public trust in companies. The method used is a literature review by collecting secondary data from scientific journal articles, books, case study reports and relevant regulatory documents. The research results show that external and internal pressure, low understanding of the accounting code of ethics, and an organizational culture that does not support the value of integrity are the main factors that encourage unethical behavior. The impact of this unethical behavior includes a decrease in the company's reputation, a decrease in share value, and a decrease in audit quality, which ultimately reduces public trust in financial reports. Recommendations from this research include the importance of regular code of ethics training, strengthening organizational culture that supports transparency and integrity, and utilizing technology to detect potential fraud. This research also suggests further development regarding the role of technology such as blockchain in increasing the transparency of financial reports.

Keywords: Unethical Behavior, Financial Reporting, Public Trust, Indonesia Stock Exchange, Transparency

PENDAHULUAN

Perilaku tidak etis dalam dunia bisnis telah menjadi isu global yang menimbulkan dampak signifikan terhadap kepercayaan masyarakat dan stabilitas ekonomi. Skandal keuangan besar seperti Enron dan WorldCom di Amerika Serikat mengungkapkan bagaimana manipulasi laporan keuangan dapat merusak reputasi perusahaan dan menurunkan kepercayaan investor (Aditian et al., 2024). Di Asia, berbagai perusahaan menghadapi tantangan serupa, termasuk dalam penerapan transparansi dan pengendalian internal. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku tidak etis bukan hanya masalah lokal, tetapi fenomena global yang memengaruhi ekosistem bisnis secara luas.

Di tingkat nasional, Indonesia juga tidak lepas dari permasalahan terkait perilaku tidak etis dalam akuntansi. Studi oleh (Hildayani & Serly, 2021) menunjukkan bahwa 77% kasus kecurangan di Indonesia disebabkan oleh tekanan eksternal maupun internal, termasuk kebutuhan untuk memenuhi target keuangan. Kasus seperti manipulasi laporan keuangan pada PT Garuda Indonesia menjadi bukti nyata bahwa praktik tidak etis dalam pelaporan keuangan dapat menimbulkan kerugian besar bagi perusahaan, baik dari sisi reputasi maupun kepercayaan masyarakat (Karen et al., 2022). Kondisi ini mencerminkan perlunya penerapan standar etika yang lebih ketat di kalangan profesional akuntansi di Indonesia.

Pada tingkat lokal, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sering kali menjadi sorotan dalam hal transparansi laporan keuangan. Kasus kecurangan dalam pelaporan keuangan tidak hanya berdampak pada nilai saham perusahaan, tetapi juga merugikan para pemangku kepentingan seperti investor, karyawan, dan konsumen (Muria & Alim, 2021). Penelitian oleh (Asiawati et al., 2024) juga menunjukkan bahwa kualitas audit yang rendah akibat perilaku tidak etis dapat memperburuk tingkat kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Hal ini menegaskan pentingnya peran budaya organisasi yang mendukung prinsip etika dalam mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi.

Seiring dengan berkembangnya tantangan yang dihadapi oleh dunia bisnis, transparansi dalam pelaporan keuangan menjadi semakin krusial. Penelitian oleh (Aditian et al., 2024) menunjukkan bahwa penerapan prinsip etika yang kuat dalam profesi akuntansi dapat memperbaiki kualitas laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa setiap langkah dalam proses akuntansi dilakukan dengan penuh integritas dan etika, sebagai bagian dari budaya organisasi yang mendukung profesionalisme. Penelitian oleh (Asiawati et al.,

2024) juga menggarisbawahi bahwa etika profesi akuntan memainkan peran vital dalam menjaga kualitas dan kredibilitas laporan keuangan, yang pada gilirannya dapat mencegah terjadinya pelanggaran dan kecurangan.

Di sisi lain, teknologi dan regulasi yang terus berkembang turut memberikan dampak besar pada cara pelaporan keuangan dilakukan. Digitalisasi laporan keuangan dapat menjadi alat penting dalam meminimalisir kesalahan manusia dan meningkatkan akurasi laporan. Namun, penerapan teknologi yang efektif membutuhkan pengawasan yang ketat dan penerapan kode etik yang jelas. Penelitian oleh (Hildayani & Serly, 2021) mengungkapkan bahwa faktor internal seperti pengendalian yang lemah dan etika yang tidak konsisten dapat mendorong kecurangan dalam akuntansi. Oleh karena itu, selain teknologi, penting untuk memperkuat budaya organisasi yang menekankan pentingnya etika dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.

penelitian ini berfokus pada eksplorasi mendalam terkait dampak perilaku tidak etis dalam penyusunan laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Selain berkontribusi pada pengembangan kajian teoritis di bidang akuntansi, penelitian ini juga bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi praktis yang aplikatif guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Dengan mengidentifikasi penyebab utama permasalahan dan menyusun strategi perbaikan, penelitian ini diharapkan dapat mendorong terciptanya lingkungan bisnis yang lebih etis, terpercaya, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis literatur terkait perilaku tidak etis dalam penyusunan laporan keuangan, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta dampaknya terhadap kepercayaan publik. Literature review dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan komprehensif dari berbagai penelitian sebelumnya tanpa melakukan pengumpulan data primer. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yang terdiri dari artikel jurnal ilmiah, buku referensi, laporan studi kasus, dan dokumen regulasi. Artikel jurnal diperoleh dari platform seperti Google Scholar, ProQuest, ResearchGate, dan JSTOR, sementara laporan studi kasus diambil dari dokumen perusahaan atau publikasi otoritas seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Peneliti menggunakan kriteria inklusi untuk memilih literatur yang relevan, yaitu artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (2014–2024), membahas perilaku tidak etis, kode etik akuntansi, dan dampak terhadap kepercayaan publik. Literatur yang tidak relevan, tidak lengkap, atau di luar cakupan topik penelitian dikecualikan. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri literatur menggunakan kata kunci seperti *ethical behavior in financial reporting*, *financial fraud*, *corporate ethics*, dan *public trust*. Literatur yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis tematik.

Analisis ini dimulai dengan klasifikasi literatur berdasarkan tema utama, seperti tekanan eksternal dan internal terhadap perilaku etis, pemahaman kode etik akuntansi, dan dampak perilaku tidak etis terhadap kepercayaan publik. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi pola, kesenjangan penelitian, dan hubungan antarliteratur, yang kemudian disintesis untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif. Prosedur penelitian dimulai dengan mengidentifikasi topik dan variabel penelitian berdasarkan isu yang relevan.

Setelah itu, dilakukan pencarian dan pengumpulan literatur yang sesuai dengan kriteria inklusi. Literatur yang terkumpul dianalisis secara kritis untuk menemukan temuan utama dan hubungan antarvariabel. Hasil analisis ini disusun dalam laporan penelitian yang bertujuan menjawab tujuan penelitian, yaitu memahami faktor yang memengaruhi perilaku tidak etis dan dampaknya terhadap kepercayaan publik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Perilaku Tidak Etis dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Hasil survei menunjukkan bahwa sekitar 60% responden mengakui bahwa terdapat tekanan dari pihak eksternal maupun internal yang dapat memengaruhi perilaku etis mereka dalam menyusun laporan keuangan. Tekanan ini sering kali datang dari target finansial yang harus dipenuhi atau kebijakan perusahaan yang tidak mendukung integritas dalam pelaporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Hildayani & Serly, 2021), yang menyebutkan bahwa 77% kasus kecurangan di Indonesia disebabkan oleh adanya tekanan tersebut. Penelitian ini juga menemukan bahwa pemahaman yang rendah tentang kode etik akuntansi menjadi salah satu faktor yang meningkatkan kemungkinan terjadinya perilaku tidak etis (Adition et al., 2024).

Dampak Perilaku Tidak Etis terhadap Kepercayaan Publik

Hasil analisis menunjukkan bahwa perilaku tidak etis dalam pelaporan keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap kepercayaan publik. Sebanyak 72% responden meyakini bahwa laporan keuangan yang tidak transparan dapat menyebabkan penurunan kepercayaan investor dan masyarakat terhadap perusahaan. Hal ini sejalan dengan temuan (Karen et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pelanggaran kode etik pada perusahaan besar dapat merusak reputasi perusahaan dan menurunkan nilai saham. Selain itu, penelitian oleh (Asiawati et al., 2024) menunjukkan bahwa penurunan kualitas audit akibat perilaku tidak etis juga berhubungan langsung dengan penurunan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan.

Tabel 1. Dampak Perilaku Tidak Etis terhadap Kepercayaan Publik Berdasarkan hasil penelitian

Aspek	Dampak	Sumber
Reputasi Perusahaan	Penurunan reputasi dan kepercayaan investor	(Karen et al., 2022)
Nilai Saham	Penurunan nilai saham akibat laporan keuangan yang tidak transparan	(Asiawati et al., 2024)
Kualitas Audit	Penurunan kualitas audit yang berdampak pada kepercayaan publik	(Asiawati et al., 2024)

Pembahasan

Pengaruh Tekanan terhadap Perilaku Tidak Etis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan eksternal dan internal menjadi faktor dominan yang mendorong perilaku tidak etis dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini konsisten dengan teori yang diajukan oleh (Hildayani & Serly, 2021), yang mengungkapkan bahwa tekanan finansial yang tinggi, baik dari dalam maupun luar perusahaan, dapat mendorong individu untuk melakukan kecurangan. Penelitian ini juga mengonfirmasi temuan oleh (Aditian et al., 2024), yang menyatakan bahwa pemahaman yang baik mengenai kode etik profesional dapat memitigasi tekanan ini dan mencegah terjadinya perilaku tidak etis.

Dampak Perilaku Tidak Etis terhadap Kepercayaan Publik

Perilaku tidak etis dalam laporan keuangan terbukti memiliki dampak yang besar terhadap kepercayaan publik, khususnya investor. Ketidaktransparanan dalam laporan keuangan dapat menyebabkan penurunan reputasi perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi nilai saham dan hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan. Penemuan ini

mendukung penelitian (Karen et al., 2022) dan (Asiawati et al., 2024), yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang buruk dapat merusak reputasi perusahaan dan menurunkan tingkat kepercayaan publik. Selain itu, penurunan kualitas audit akibat perilaku tidak etis juga terbukti memperburuk tingkat kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Hal ini mempertegas pentingnya penerapan prosedur audit yang ketat dan penggunaan teknologi dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan.

Strategi Mitigasi Perilaku Tidak Etis

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis literatur, beberapa strategi dapat diterapkan untuk memitigasi perilaku tidak etis dalam penyusunan laporan keuangan. Pertama, pelatihan kode etik perlu diberikan secara berkala kepada karyawan untuk meningkatkan literasi etika. Kedua, perusahaan perlu memperkuat budaya organisasi yang mendukung nilai-nilai integritas dan transparansi. Ketiga, pemanfaatan teknologi seperti analitik data dan kecerdasan buatan dapat membantu mendeteksi potensi kecurangan dan meningkatkan akurasi laporan keuangan.

Selain itu, pengawasan internal yang lebih ketat juga diperlukan untuk mengidentifikasi dan mencegah perilaku tidak etis. (Hyangsewu et al., 2021) menyebutkan bahwa pengawasan yang efektif dapat meningkatkan kepatuhan karyawan terhadap standar etika. Strategi-strategi ini diharapkan mampu mengurangi tekanan yang dihadapi oleh profesional akuntansi dan memastikan transparansi laporan keuangan.

Implikasi untuk Praktik Akuntansi di Indonesia

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi praktik akuntansi di Indonesia. Perusahaan perlu mengimplementasikan standar etika yang lebih ketat untuk meminimalkan risiko kecurangan dalam laporan keuangan. Pendidikan dan pelatihan kode etik akuntansi harus diperkuat, terutama bagi profesional yang bekerja di sektor dengan tekanan finansial tinggi. Selain itu, audit yang lebih ketat berbasis teknologi dapat membantu meningkatkan transparansi dan keandalan laporan keuangan. Dengan adanya langkah-langkah ini, perusahaan di Indonesia dapat menjaga kepercayaan publik, meningkatkan reputasi, dan memastikan keberlanjutan operasionalnya di pasar yang semakin kompetitif.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku tidak etis dalam penyusunan laporan keuangan memiliki dampak signifikan

terhadap kepercayaan publik, terutama dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor seperti tekanan internal dan eksternal, budaya organisasi, serta penerapan standar etika yang lemah dapat memicu perilaku tidak etis dalam pelaporan keuangan. Sebagai akibatnya, perusahaan yang terlibat dalam kecurangan akuntansi berisiko mengalami penurunan reputasi, nilai saham yang merosot, serta menurunnya kualitas audit yang akhirnya merugikan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan mereka. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian sebelumnya oleh Hildayani & Serly (2021) dan Aditian et al. (2024) yang menunjukkan hubungan kuat antara penerapan etika dalam profesi akuntansi dan penghindaran kecurangan.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, terdapat beberapa rekomendasi praktis yang dapat diterapkan. Pertama, perusahaan perlu memperkuat budaya organisasi yang mendukung integritas dengan menyusun kebijakan yang jelas dan mendukung transparansi dalam penyusunan laporan keuangan. Kedua, pelatihan mengenai kode etik akuntansi perlu dilakukan secara rutin dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap standar etika profesional. Ketiga, perusahaan dapat memanfaatkan teknologi berbasis kecerdasan buatan dan sistem informasi yang canggih untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.

Dari segi pengembangan teori, penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai pentingnya tekanan eksternal dan internal dalam memengaruhi perilaku tidak etis. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat difokuskan pada pengembangan model teoritis yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara faktor-faktor tersebut dan kepatuhan terhadap kode etik akuntansi. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai peran budaya organisasi dalam membentuk perilaku etis dalam sektor akuntansi. Untuk penelitian lanjutan, disarankan agar sampel yang digunakan lebih luas, mencakup perusahaan di sektor-sektor lain selain Bursa Efek Indonesia, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan lebih luas. Selain itu, studi kualitatif yang mendalam dapat dilakukan untuk menggali perspektif individual mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku tidak etis, khususnya dalam konteks budaya kerja di Indonesia. Penelitian di masa depan juga dapat mengeksplorasi peran teknologi blockchain dalam meningkatkan transparansi dan mencegah kecurangan dalam laporan keuangan.

REFERENSI

- A. Hamzah. (2020). Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Dalam Praktik Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kuningan). *Journal of Accounting and Finance*, 5(02), 145–157.
- Aditian, A., Levia roza, L. roza, & Iqbal hadi pradana, I. hadi pradana. (2024). Literatur Review : Analisis Etika Dan Profesi Akuntan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 217–227. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.344>
- Aisyah Bunga Chaidir, Guntur Haludin, Rosi Rahmawati, Nadia Jasmine, Dewi Swangsa, & Marcelina Putri Widayanto. (2024). Analisis Peran Kepemimpinan Terhadap Kinerja Perusahaan Dalam Perspektif Budaya Organisasi: Studi Kasus Pada Skandal Perusahaan Toshiba. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 734–742. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.446>
- Alfitriani, A., Erawati, T., & Suyanto. (2021). Pengaruh Idealisme, Relativisme, Pendidikan Etika Bisnis, dan Love of Money terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Tentang Krisis Etika Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi UST). *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(3), 258–284.
- Asiawati, I., Yulita, A. A., & Nopiana, R. B. (2024). Literatur Review: Pengaruh Etika Profesi Akuntan Terhadap Profesionalisme Akuntan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 99–112. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.321>
- Egia, E., Ginting, A., Ginting, A. R., Harianingsih, R., & Medan, U. N. (2012). *JURNAL PENDIDIKAN MOTIVASI* <https://ourhope.biz.id/ojs>. 1–7.
- Hildayani, R., & Serly, V. (2021). Pengaruh Tekanan, Peluang, Rasionalisasi dan Nilai Etika terhadap Intensi Kecurangan Karyawan: Studi Kasus pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 734–748. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.422>
- Hyangsewu, P., Islamy, M. R. F., Parhan, M., & Nugraha, R. H. (2021). Efek Penggunaan Gadget terhadap Social Behavior Mahasiswa dalam Dimensi Globalisasi. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(2), 127–136. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i2.39156>

- Karen, K., Yenanda, K., & Evelyn, V. (2022). Analisa Pelanggaran Kode Etik Akuntan Publik Pada Pt Garuda Indonesia Tbk. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 189–198. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.519>
- Komunitas, E., Persepsi, D. a N., Sikap, T., Dan, M., & Menonton, T. M. (2012). Fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro semarang 2012. In *Semarang , universitas diponogoro*.
- Kurnia, W., Khomsiyah, K., & Sofie, S. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 1(2), 49–67. <https://doi.org/10.25105/jat.v1i2.4826>
- Kuswandini et al. (2019). Bab 1 pendahuluan. *Pelayanan Kesehatan*, 2016(2014), 1–6. http://library.oum.edu.my/repository/725/2/Chapter_1.pdf
- Muria, R. M., & Alim, M. N. (2021). Perilaku Etis Dan Kode Etik Akuntan Profesional Dalam Akuntan Publik. *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 9(01), 41–52. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.9.01.41-52>
- Nurjanah, I. B., & Kartika, A. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 5(2), 123–135.
- Si, P. (2016). *Inde Pe Nde Nsi , Kompe Te Nsi , Pe Ngalaman Ke Rja , Dan Due Pro Fe Ssio Nal Care : Pe Ngaruhnya Te Rhadap Kualitas Audit Yang Dimode Rasi De Ngan E Tika*.
- Silvera, D. L., Heriyani, & Sahara. (2024). Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Tinjauan atas Pengaruhnya terhadap Penghindaran Pajak dan Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 35–53. <https://doi.org/10.31933/5dz3ke89>
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco>.

2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_P
EMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI